

ABSTRAK

Fikri Ikhsan Nurhakim (1214030039) : “Perencanaan Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Santri.”

Pondok pesantren berperan penting dalam pendidikan keagamaan, termasuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri. Namun, berbagai tantangan seperti metode dan dukungan lingkungan menuntut perencanaan yang matang. Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah dipilih karena telah menerapkan perencanaan pendidikan yang sistematis melalui program-program tahfidz.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi perencanaan Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri. Fokus penelitian meliputi: peramalan rencana, pemrograman langkah strategis, proses penjadwalan harian hingga tahunan, serta pengembangan prosedur menghafal Al-Qur’an sebagai bagian dari upaya sistematis pondok dalam meningkatkan mutu tahfidz.

Penelitian ini menggunakan teori perencanaan dari Louis A. Allen, yang mencakup enam tahapan utama dalam proses perencanaan, yaitu: peramalan, penetapan tujuan, pemrograman, penjadwalan, penganggaran, dan pengembangan prosedur. Teori ini menjadi kerangka analisis dalam menilai sejauh mana langkah-langkah perencanaan dijalankan secara terstruktur dan efektif di lingkungan pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengetahui perencanaan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pimpinan, ustadz/ustadzah, dan santri, serta dokumentasi tertulis dan visual. Teknik-teknik ini saling melengkapi untuk memastikan keakuratan data.

Berdasarkan hasil penelitian, Pondok Pesantren Salafiyah Khaira Ummah telah menjalankan perencanaan yang terarah dan cukup efektif dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an santri. Perencanaan ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari peramalan kemampuan dan kebutuhan santri, penyusunan program tahfidz yang terstruktur meliputi tahsin, muroja’ah, hingga simaan serta penjadwalan yang fleksibel menyesuaikan kapasitas masing-masing santri. Prosedur hafalan terus dikembangkan melalui pendekatan yang lebih reflektif dan kontekstual, seperti penguatan metode belajar, peningkatan kualitas pembimbing, serta keterlibatan masyarakat lewat kegiatan simaan terbuka. Lingkungan belajar yang kondusif serta bimbingan intensif turut mendukung proses peningkatan kualitas hafalan. Berdasarkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa upaya perencanaan yang dilakukan pondok pesantren ini berhasil memberikan dampak positif dan signifikan terhadap mutu hafalan Al-Qur’an santri.

Kata Kunci: Perencanaan, Pondok Pesantren Salafiyah, Kualitas Hafalan Al-Qur’an, Santri.